

ABSTRAKSI

Fenomena film hijabers in love sangat meningkat di kalangan masyarakat indonesia, dari remaja, orang dewasa. Fenomena tersebut ke dalam sebuah film layar lebar. Film yang berjudul Hijabers In Love karena menceritakan pengguna fenomena dan berhubungan dengan tingkat pengguna di indonesia yang memiliki tingkat cukup besar, selain itu film Hijabers In Love juga memiliki pesan moral yang sampaikan kepada penonton yaitu memberikan sebuah pembelajaran bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Film Hijabers In Love yang bergenre drama ini ingin menunjukkan bagaimana bukti rasa moralitas.

Film Hijabers In Love dalam arsip film indonesia mengumpulkan jumlah penonton sebanyak 89.20. rumusan masalahnya adalah bagaimana pesan moral dalam film Hijabers In Love. Tanda yang tercipta baik dari segi alur cerita, penokohan, pengambilan gambar, latar belakang tempat, dan penyuntingan, memberi pesan moral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji unsur dari pesan moral film Hijabers In Love.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada makna masing-masing tanda. Unit analisis ini berupa gambar dari sign dalam film "Hijabers In Love" pada setiap adegan yang mengandung unsur moral yang di analisis melalui semotika Peirce.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat 15 pesan moral terhadap sesama manusia yang ada di masyarakat indonesia. Tujuan moral dalam film ini yaitu membawa pengaruh positif bagi penontonya. Keragaman suku bangsa indonesia pada film ini yang di tunjukkan melalui bahasa menjadi daya tarik karena mengandung unsur drama yang mengundang penontonya sehingga memudahkan penyampaian pesan moral. Dalam menyajikan variasi gambar dalam film ini cukup menarik karena muncul bumper in mengenai komunikasi dan membuat penonton tidak merasa bosan.